

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN AKHLAK SISWA DI SMP N 2 KALASAN SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

WAHYU ISNAENI

08410238

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Isnaeni

NIM : 08410238

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Januari 2012

Yang menyatakan,



Wahyu Isnaeni

NIM . 08410238

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Wahyu Isnaeni

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Isnaeni

NIM : 08410238

Judul Skripsi : **Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Dengan Akhlak Siswa Di SMP N 2 Kalasan Sleman
Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Februari 2012

Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/62/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN AKHLAK SISWA DI SMP N 2 KALASAN
SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wahyu Isnaeni

NIM : 08410238

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 17 Februari 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I



Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji II



Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, **0.5 MAR 2012**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إنما بعثت لأتمم صالح الأخلاق

*”Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang sholeh”.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*HR: Bukhari dalam shahih Bukhari kitab adab, Baihaqi dalam kitab syu'bil Iman dan Hakim.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

WAHYU ISNAENI. Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penulisan ini adalah perilaku akhlak siswa yang saat ini sangat membutuhkan perhatian lebih dari berbagai pihak, antara lain dari pihak keluarga, lingkungan sekitar dan juga guru disekolah. Sekarang ini banyak sekali anak mempunyai prestasi disekolah itu baik namun itu tidak berbanding lurus dengan akhlak siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : adakah hubungan antara prestasi belajar agama Islam dengan akhlak siswa di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta dan sejauh mana pengaruh dari prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa di SMP N 2 kalasan, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara prestasi belajar siswa di SMP N 2 kalasan, Sleman, Yogyakarta dan untuk mengukur sejauh mana hubungan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah untuk membentuk akhlak siswa agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan jenisnya, skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini berusaha memaparkan secara kuantitatif maka kecenderungan sikap atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti sampel dari populasi tersebut. Pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, interview dan angket. Dengan menggunakan beberapa cara tersebut penulis dapat menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta sebanyak 420 siswa, kemudian penulis mengambil sampel penelitian dengan acak (*random sampling*) dengan mengambil 25% dari populasi tersebut. Jadi sampelnya berjumlah 105 siswa. Analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi.

Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta dengan kualitas yang lemah karena r hanya mendapat 0,239. Sedangkan pengaruh dari prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa adalah 5,7% dan hal itu menunjukkan sangat kecil pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa. Jadi para ahli didik hendaknya lebih memperhatikan segi afektif dalam pembelajaran agar antara kognitif dan afektif siswa dapat seimbang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله ربّ العالمين, اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمّدا رسول الله والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى آله واصحابه اجمعين, اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tidak terbilang. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing skripsi penulis.
4. Ibu Dra. Hj. Susilaningih, M. A selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibuku tercinta, yang telah merawat, membesarkan dan membiayai pendidikan penulis, serta yang tidak lelah mendoakan penulis.
7. Kakak tercinta mba Unik serta adeku tercinta Burhan dan Kholik, yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal, serta memberikan motivasi untuk cepat – cepat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ari Fajar Isbaki yang senantiasa menemani dan selalu memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.

9. Keluarga besar bapak H. Sakun Heriawan yang senantiasa memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman di Kos Adari tercinta, yang selama ini telah setia menemani dan memberikan bantuan baik materi, maupun motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
11. Seluruh teman – teman tercinta, yang selama ini telah setia menemani dan memberikan bantuan baik materi, maupun motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *āmin*.

Yogyakarta, 12 Januari 2012

Penyusun,

Wahyu Isnaeni

NIM. 08410238



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis Penelitian	20
G. Metode Penelitian	21
H. Metode Analisis Data.....	34
I. Sistematika Pembahasan	36
BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	38
A. Sejarah Singkat.....	38
B. Letak Geografis.....	39
C. Visi dan Misi	40
D. Struktur Organisasi	41

E. Guru dan Karyawan	43
F. Siswa	45
G. Sarana dan Prasarana.....	48
H. Program PAI yang diTerapkan.....	50
I. Materi dan Pengajaran PAI	53
BAB III : HASIL PENELITIAN.....	58
A. Deskripsi Data.....	58
B. Uji Analisis Data.....	64
C. Analisis Data.....	68
D. Pembahasan hasil Penelitian	70
BAB IV : PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan Penelitian.....	73
C. Saran-Saran	74
D. Kata Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

1.	Indikator dari Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	14
2.	Penentuan Populasi.....	24
3.	Indikator Angket Akhlak.....	26
4.	Tabel Pembanding Sekala 5.....	28
5.	Interpretasi Reliabilitas.....	31
6.	Skor Alternatif Jawaban.....	31
7.	Keadaan Guru dan Karyawan.....	44
8.	Keadaan Siswa.....	45
9.	Data Seluruh Siswa.....	46
10.	Profil Tamatan SMP N 2 Kalasan.....	47
11.	Angka mengulang Siswa.....	48
12.	Perlengkapan Sekolah.....	48
13.	Sarana Pendukung Sekolah.....	49
14.	Kegiatan Keagamaan.....	51
15.	Meteri dan Metode PAI.....	53
16.	Tabel Prestasi Belajar Siswa.....	59
17.	Akhlak Siswa.....	61
18.	Akhlak Siswa.....	62
19.	Tabel Konversi.....	63
20.	Uji Normalitas.....	67
21.	Tabel kelayakan data.....	68
22.	Uji Homogenitas.....	70
23.	Uji korelasi.....	71
24.	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Histogram Prestasi Belajar Pendidikan Agama Isla.....	60
Gambar II	: Histogram Akhlak Siswa.....	62
Gambar III	: Uji Linieritas.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	76
Lampiran II	: Catatan Lapangan	77
Lampiran III	: Hasil Perhitungan.....	78
Lampiran V	: Pedoman Wawancara	90
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal	91
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Pembimbing	92
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	93
Lampiran IX	: Surat Ijin Penelitian dari Bapeda Yogyakarta	94
Lampiran X	: Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Sleman	95
Lampiran XI	: Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 2 Kalasan	96
Lampiran XII	: Sertifikat PPL I	97
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	98
Lampiran XIV	: Sertifikat Komputer	99
Lampiran XV	: Sertifikat Toefl	100
Lampiran XVI	: Sertifikat Toafl	101
Lmapiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup	102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>

D. Vokal Pendek

فعل	<i>fathah</i>	ditulis	<i>A</i>
		ditulis	<i>fa'ala</i>
	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذكر		ditulis	<i>zukira</i>

يذهب	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>u</i>
		ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>A</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>i</i>
	ditulis	<i>kārim</i>
Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī āl-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti umum diartikan mencakup segala usaha dan perbuatan dari generasi tua untuk mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, kecakapan serta ketrampilannya kepada generasi muda untuk memungkinkannya melakukan fungsi hidupnya dalam pergaulan bersama, dengan sebaik - baiknya.¹ Dalam hal ini generasi tua sangat dibutuhkan dalam mengendalikan atau memantau dalam tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan oleh generasi muda, seperti halnya dalam hal pendidikan disekolah yaitu yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya, yaitu guru perlu melakukan pengawasan serta bimbingan kepada siswanya agar akhlak siswa baik sesuai dengan norma agama.

Pendidikan Islam diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab terhadap pembinaan, bimbingan, pengembangan serta pengarahan potensi yang dimiliki anak agar mereka dapat berfungsi dan berperan sebagai hakikat kejadiannya.²

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah (baik sekolah umum atau madrasah) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. yaitu menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3

¹ Prasetya, *Filasat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 15.

² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 19.

bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar rakyat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Eksistensi Pendidikan Agama Islam semakin kuat dari tahun ke tahun, apalagi setelah disahkannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 tentang pelaksanaan pendidikan agama. Hal ini sangat memungkinkan bagi sekolah untuk dapat menyelenggarakan pendidikan agama dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan PAI dapat tercapai sesuai dengan syariat Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan nilai, karena lebih banyak menonjolkan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun nilai kemanusiaan, yang hendak ditanamkan atau ditumbuhkembangkan ke dalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya.⁴

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini berlangsung agaknya terasa kurang terkait terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik, untuk selanjutnya menjadi

³ *Sistem Pendidikan Nasional 2003* (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hal. 12.

⁴ Muhaimin dkk., *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 172.

sumber motivasi bagi peserta didik untuk bergerak, berbuat, dan berperilaku secara konkrit-agamis dalam kehidupan praktisi sehari-hari.⁵

Seperti halnya yang terjadi di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta yang seharusnya dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam yang dapat dibidang sudah diatas standar dari KKM yang ditentukan dari pihak sekolah yaitu 7,0 dari ulangan harian dan KKM untuk nilai raport adalah 6,5 prestasi siswa rata-rata sudah diatas nilai KKM.⁶ Keberhasilan tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor yang salah satunya adalah ekstra kurikuler keagamaan (dalam hal ini agama Islam). Kegiatan yang dimaksud adalah latihan baca tulis Al-Quran yang di peruntukkan bagi siswa yang belum bisa baca tulis Al-Quran, kegiatan lainnya adalah shalat zuhur berjamaah, shalat duha berjamaah, perayaan PHBI dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam.⁷

Namun demikian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai maupun kegiatan-kegiatan tambahan yang dilaksanakan oleh sekolah tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku akhlak siswa. Masih terdapat perilaku akhlak siswa yang belum sesuai dengan norma-norma keagamaan maupun norma-norma sosial. Sebagai contoh masih ditemukan siswa yang tidak ikut shalat berjama'ah zuhur di sekolah, datang terlambat kesekolah,

⁵ *Ibid.*, hal. 168.

⁶ Hasil dari dokumentasi nilai raport siswa kelas VIII dan IX.

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Suciatun selaku guru mata Pendidikan Agama Islam.

masih ada siswa yang mau merokok dan lain sebagainya.⁸ Ketidak paralelan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku akhlak siswa dapat disebabkan karena berbagai macam faktor. Berbagai macam faktor yang dimaksud antara lain ialah lingkungan keluarga peserta didik, kawan sebaya, mental psikologis maupun mental intelektual.

Patut diduga lingkungan keluarga yang memiliki kesadaran beragama yang kurang berpengaruh terhadap perilaku akhlak siswa yang kurang baik. Sebaliknya keluarga yang memiliki kesadaran beragama yang tinggi mempengaruhi siswa untuk berakhlak baik. Kawan sebaya juga bisa berpengaruh terhadap akhlak mereka, siswa yang memiliki pergaulan dengan kawan-kawan yang baik dimungkinkan akhlaknya akan baik dan begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki kawan-kawan yang kurang baik dimungkinkan akan mempengaruhi akhlak menjadi buruk.

Mental psikologis dapat pula menjadi pengaruh baik dan buruknya seseorang. Anak-anak usia remaja memiliki kecenderungan labil, yaitu suatu masa yang dalam psikologi ditandai dengan kecenderungan untuk memberontak, tidak mengikuti norma-norma sosial pada umumnya. Demikian pula tingkat kecerdasan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran beragama seseorang. Berbagai faktor di atas bisa menjadi gambaran perilaku akhlak siswa SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Ada siswa

⁸ Hasil observasi peneliti pada saat penelitian di sekolah pada hari rabu tanggal 4 januari 2012.

yang berakhlak baik ditandai dengan mentaati tata tertib sekolah, mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diprogramkan sekolah maupun aturan-aturan lainnya. Meskipun ada pula yang masih melanggar peraturan tata tertib sekolah, tidak mengikuti kegiatan-kegiatan rutin di sekolah dan lain sebagainya.

Dari paparan di atas penulis melakukan penelitian hubungan prestasi belajar siswa dengan akhlak siswa, yang difokuskan pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dengan lokasi penelitian di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas maka ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta?
2. Sejauh mana pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
 - b. Untuk mengukur sejauh mana pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
2. Kegunaan penelitian ini bagi penulis adalah :
- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta pada khususnya dan bagi sekolah pada umumnya, sebagai salah satu bentuk upaya dalam pembentukan perilaku akhlak siswa melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Untuk menambah khasanah Ilmu Pengetahuan, khususnya untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.

D. KAJIAN PUSTAKA

Dalam penulisan skripsi ini, sebagai acuan menggunakan buku karya Jalaluddin, yang berjudul *Psikologi Agama*, yang menjelaskan tentang upaya sadar yang dilakukan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab terhadap pembinaan, bimbingan, pengembangan serta pengarahan potensi yang dimiliki anak agar mereka dapat berfungsi dan berperan sebagai hakikat kejadiannya.

Selain itu menggunakan beberapa skripsi yang membahas tentang pendidikan nilai (afeksi) dari Pendidikan Agama Islam. Skripsi-skripsi yang ada sebelumnya memberikan gambaran skripsi yang akan disajikan. Di antara skripsi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun oleh Nur Rahmi tahun 2004, yang berjudul “Hubungan Pendidikan Agama Terhadap Akhlak Siswa Kelas 11 Di SMP N 2 Yogyakarta” skripsi yang disusun oleh Nur Rahmi ini menjelaskan bahwa ada korelasi positif signifikan antara pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP N 2 Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam pendidikan agama Islam akan diikuti dengan peningkatan nilai efektif akhlak siswa. Yang membedakan dengan skripsi yang disusun oleh penulis adalah penulis lebih mengukur hubungan prestasi belajar dengan akhlak siswa dari pada cara pendidikan agama di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta.⁹
2. Skripsi yang disusun oleh Widiastuti tahun 2004 dengan judul ”Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di desa Selomartani Kalasan Kabupaten Sleman” dalam skripsi ini Widiastuti menjelaskan bahwa perilaku keagamaan disini terkait dengan upaya pembentukannya yaitu dengan melalui pendidikan agama Islam oleh orang tua dalam lingkungan keluarga. Dari karya ini dapat

⁹ Nur Rahmi tahun, “Hubungan Pendidikan Agama Terhadap Akhlak Siswa Kelas 11 Di SMP N 2 Yogyakarta” ,*skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kali Jaga, 2004.

disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bersifat positif antara pendidikan orang tua dengan perilaku keagamaan anak. Yang membedakan dengan penulis adalah penulis lebih meneliti hubungan dari prestasi belajar siswa dengan akhlak siswa namun dalam skripsi yang ditulis oleh widiastuti yaitu pengaruh dari pendidikan oleh orang tua.¹⁰

3. Skripsi yang disusun oleh Elis Zuiati Anis “Pengaruh PAI Di sekolah Terhadap Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Didesa Wiji Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten” dari karya ini didapatkan kesimpulan bahwa ternyata pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah pengaruhnya tidak begitu signifikan terhadap keaktifan mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan didesa. Jadi kuarangnya pengaruh pendidikan agama Islam di sekolah terhadap diri peserta didik.¹¹

Dari penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni dalam hal obyek penelitian hubungan dari pendidikan agama Islam, namun tidak satupun penelitian yang membahas “*hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa*” dan penelitian yang dilakukan di sekolah umum seperti di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang seberapa besar pengaruh

¹⁰ Widiastuti, “Pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku keagamaan remaja didesa selomartani kalasan kabupaten sleman” *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003.

¹¹ Elis zuiati anis “Pengaruh pai di sekolah terhadap keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan didesa wiji kecamatan tulung kabupaten klaten”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.2003.

dari prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Hal ini bertujuan agar guru dapat meningkatkan mutu dalam pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah agar akhlak peserta didik selalu baik.

E. Landasan Teori

Islam adalah syariat Allah yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi agar mereka beribadah kepadanya¹². Untuk memperoleh pemahaman dan mencegah timbulnya kerancuan dalam berfikir, penulis memberikan penegasan istilah berdasarkan judul skripsi yang penulis ajukan yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹³ Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman

¹² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2006), hal.130.

¹³ *Ibid...*hal.130.

peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁴

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan nilai di mana peserta didik diharapkan dapat bertindak, bergerak dan berkreasi dengan nilai-nilai tersebut. Ajaran Islam mengandung nilai spiritual yang mendalam, di mana diletakkan iman terhadap-Nya. Iman inilah yang merupakan sumber kekuatan bagi kehidupan manusia dalam menjalin kehidupan agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Nilai pendidikan agama Islam merupakan sistem yang diwujudkan dalam amal perilaku para pemeluknya, termasuk dalam hal ini anak, peserta didik maupun masyarakat pada umumnya. Sistem nilai agama Islam adalah suatu keseluruhan tatanan yang terdiri dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi dan mempunyai keterpaduan yang bulat yang berorientasi pada nilai Islam. Jadi bersifat menyeluruh, bulat dan terpadu.

Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya, ia tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama, atau mengembangkan

¹⁴ *Ibid...*hal.135.

intelek anak saja dan tidak pula mengisi dan menyuburkan perasaan (sentimen) agama saja, akan tetapi ia menyangkut keseluruhan diri pribadi anak, mulai dari latihan-latihan (amaliah) sehari-hari, yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan alam, serta manusia dengan dirinya sendiri.¹⁵ Pendidikan agama mempunyai fungsi, antara lain:

- a. Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik fisik maupun sosial.
- d. Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan peserta didik.
- e. Pencegahan yaitu untuk mengangkal budaya negatif dari luar.
- f. Pengajaran yaitu tentang ilmu pengetahuan agama secara umum.
- g. Penyaluran yaitu untuk menyalurkan bakat-bakat keagamaan.¹⁶

Kompetensi dasar mata pelajaran berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh pendidikan di SMP.

¹⁵ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal.107.

¹⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi ...*, hal. 134.

Kemampuan ini berorientasi pada perilaku efektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam komponen kemampuan dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai di SMP, yaitu :

- a. beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi serta terefleksi dalam sikap, perilaku, dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertical maupun horizontal;
- b. Dapat membaca Al Qur'an surat-surat pilihan sesuai dengan tajwidnya, menyalin dan mengartikannya;
- c. Mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at Islam baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah;
- d. Dapat meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah serta Khulafaur Rasyidin;
- e. Mampu mengamalkan sistem muamalat Islam dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁷

¹⁷ *Ibid...*hal,150.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar adalah suatu bentuk grafik yang bisa dipergunakan untuk melukiskan hasil belajar peserta didik, baik secara individual atau kelompok, baik dalam satu bidang studi maupun untuk beberapa bidang studi, baik dalam satu waktu (*at point of time*) maupun dalam deretan waktu tertentu (*time series*).¹⁸ Siswa menerima umpan balik dari hasil belajar atau prestasi belajar yaitu melalui raport yang nilainya terdiri dari nilai tugas dan ujian siswa.

Jadi pengertian prestasi belajar ialah hasil usaha atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai raport.

Berikut ini sebuah tabel yang dapat dijadikan rujukan sebagai alat dan kiat evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang dipandang tepat, valid dan reliabel.¹⁹

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 461.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu,2001), hal 193-195

Tabel I

Indikator Dari Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Ranah	Jenis hasil baelajar	Indikator	Cara Evaluasi
Kognitif	1. Pengamatan	1. Dapat menunjukan 2. Dapat membandingkan 3. dapatmenghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
	2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
	3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
	4. Aplikasi/ penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
	5. Analisis	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
	6. Sintesis	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
Afektif	1. Penerimaan	1. Menunjukan sikap menerima 2. Menunjukan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
	2. Sambutan	1. Kesediaan berpartisipasi 2. Kesediaan memanfaatkan	1. Tes Skala sikap 2. Pemberian Tugas 3. Observasi
	3. Penghargaan	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala penilaian 2. Pemberian tugas 3. Observasi
	4. Pendalaman	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan tugas proyektif yang menyatakan perkiraan atau

			ramalan)
	5. Penghayatan	1. Melembagakan / menadakan 2. Mengerjakan dalam kehidupan sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan Proyektif 2. Observasi
Psikomotor	1. Keterampilan bergerak dan bertindak	Kecakapan mengordinasikan gerak mata, telinga, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
	2. Kecakapan	1. Kefasihan melafalkan/ mengucapkan 2. Kecakapan mempraktikan	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

Variabel pretasi belajar Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII dan IX, penulis menggunakan raport semester genap pada tahun pelajaran 2011/2012. Nilai raport tersebut diperoleh dari dokumentasi guru Pendidikan Agama Islam. Tinggi rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam ditentukan oleh nilai yang tercantum dalam raport dengan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Nilai 80 Sampai 100 = Sangat Baik

Nilai 60 Sampai 79 = Baik

Nilai 40 sampai 59 = Cukup Baik

Nilai 20 sampai 39 = Kurang Baik

Nilai 10 sampai 19 = SangatvKurang Baik

3. Komponen Sikap

Sikap ini adalah yang paling mudah dilakukan karena tidak memerlukan konsep pemecahan permasalahan yang dihadapi, cukup hanya mengamati dan membiarkan segala apa yang terjadi.

Kelman menyebutkan secara khusus tentang proses yang mempengaruhi perubahan sikap adalah:

- a. Kesiediaan, dimana individu bersedia menerima pengaruh dari orang lain atau dari kelompok lain untuk memperoleh reaksi atau tanggapan positif dari orang lain.
- b. Proses identifikasi, terjadi apabila individu meniru perilaku atau sikap seseorang dikarenakan sikap tersebut sesuai yang dipilihnya.
- c. Proses imitasi, dimana proses ini terjadi apabila individu menerima pengaruh dan bersedia bersikap menurut pengaruh dari luar karena sikap tersebut sesuai dengan nilai yang dianutnya.²⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu bentuk evaluatif atau reaksi perasaan seseorang terhadap objek adalah mendukung atau tidak mendukung. Dapat dikatakan juga bahwa sikap merupakan suatu kesiapan mental dalam suatu tingkah laku yang dinyatakan langsung maupun tidak langsung. Faktor-faktor yang

²⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusi*, (Yogyakarta : Liberty, 1988), hal.61.

mempengaruhi perubahan sikap adalah faktor dari dalam dan faktor dari luar. Adapun proses perubahan dan pembentukan sikap adalah kesediaan, proses identifikasi serta proses internalisasi. Sikap juga merupakan kecenderungan untuk bertindak laku terhadap suatu objek, objek sikap berupa orang, benda atau situasi tertentu.

4. Pengertian Akhlak

Istilah akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari khulukun yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.²¹ pengertian akhlak juga timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluknya.²²

Menurut Al-Ghazali akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran.²³

Apabila perbuatan dan tingkah laku menimbulkan perbuatan yang baik lagi terpuji oleh akal dan syara', maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang baik. Dan apabila menimbulkan perbuatan-perbuatan yang buruk maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang buruk.²⁴

²¹ Mustofa, *Akhlak tasawuf*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), hal 11.

²² *Ibid*, hal. 11.

²³ *Ibid*, hal. 12.

²⁴ Ahmad Muhammad Al-Hufi, *Akhlak Nabi Muhammad SAW*, (Bandung : Gema Risalah Press, 1995), hal.15.

Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin, akhlak adalah “*Adatul-Iradah*, atau kehendak yang dibiasakan artinya bahwa kehendak itu bila membasakan sesuatu, maka kebiasaan itu disebut akhlak.”²⁵

Akhlak al-karimah ini sebenarnya merupakan refleksi dari pelaksanaan akidah dan syari’ah dengan baik. Hal itu diketahui karena Rasulullah SAW yang membawa akidah dan syari’ah hanyalah memerintahkan yang baik dan melarang yang jelek atau munkar.²⁶ Seperti yang dinyatakan dalam Q.S Al-A’raf :157 :

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي تَجَدَّدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي
التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُم بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ
وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ
فَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ
أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٥٧﴾

157. (yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'rif dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka Itulah orang-orang yang beruntung.²⁷

²⁵ Mustofa, *Akhlak tasawuf...* hal. 13.

²⁶ Asyhari Marzuqi, *Wawasan Islam*, (Yogyakarta : Nurma Media Idea, 2003),hal. 121.

²⁷ *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Departemen Agama RI*.

Jadi, kalau ada yang mengaku telah melaksanakan akidah dan syariah tetapi akhlakunya tidak baik, berarti pengakuan tersebut bohong belaka, atau sipengaku itu mempunyai ukuran norma baik buruk yang berbeda dengan ukuran yang ditetapkan oleh *shahib al-syari'ah* (Allah dan Rasul-Nya).²⁸

Persoalan “akhlak” didalam Islam banyak dibicarakan dan dimuat pada Al-Qur'an dan Al-Hadis. Sumber tersebut merupakan batasan-batasan dalam tindakan sehari-hari bagi manusia. Ada yang menjelaskan arti baik dan buruk. Disamping itu kita juga telah mengetahui bahwa akhlak Islam adalah merupakan sistem akhlak atau akhlak yang berdasarkan Islam, yakni bertitik tolak dari akidah yang diwahyukan Allah pada Nabi atau RasulNya yang kemudian untuk disampaikan pada umatnya.²⁹

Akhlak disini adalah segala tingkah laku atau sikap yang ditampilkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari baik yang berhubungan dengan ibadah, dan akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT, kepada sesama manusia di lingkungan sekitar, ada pun indikator akhlak yaitu :

²⁸ *Ibid*, hal.122.

²⁹ Mustofa, *Akhlak tasawuf...* hal. 149.

a) Ibadah Kepada Allah, yang meliputi :

Shalat, Puasa, Berdzikir / berdo'a, Tadarrus Al-Quran, Infaq / shodaqah

b) Akhlak Kepada Sesama, yang meliputi :

Akhlak Kepada Guru, Akhlak Kepada Orang Tua, Akhlak Kepada Orang Lain / Teman, Akhlak Kepada Diri Sendiri, Akhlak Kepada lingkungan Sekitar

F. Hipotesa Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁰ Berdasarkan kesimpulan teoritik atas telaah yang dilakukan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah hipotesis dua arah, yaitu hipotesis yang berisi pernyataan mengenai adanya hubungan antara variable X dan variable Y. Hipotesis penelitian ini yaitu:

- a. Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Artinya semakin baik prestasi belajar pendidikan agama Islam, maka akan semakin baik pula akhlak siswa.
- b. Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa di SMP N 2 Kalasan,

³⁰ Suharsiimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Reneka Cipta, 1998), hal.67.

Sleman, Yogyakarta. Artinya prestasi belajar pendidikan agama Islam tidak berpengaruh terhadap akhlak siswa.

G. Metode Penelitian

Metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan – peraturan suatu metode. Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.³¹

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti sampel dari populasi tersebut.³² Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada, kemudian diuji kebenarannya yang masih diragukan. Dari model analisisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional. Karena penelitian ini bermaksud mencari hubungan antara dua variabel yang berbentuk interval atau rasio.³³

³¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal. 42.

³² John W. Creswell. *Reserch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2010), hal. 18-19.

³³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2009), hal. 220.

2. Teknik Penentuan Subyek Penelitian.

Subyek adalah semua pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu semua pihak yang terlibat dalam proses yang diteliti, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua subyek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Karyawan / Staf TU sebagai informan. Subyek yang kedua adalah siswa sebagai subyek penelitian yang berkaitan langsung dengan obyek yang diteliti.

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII dan IX yang seluruhnya berjumlah 420. Namun apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila jumlah subyek besarnya lebih dari 100, dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 %.³⁴ Jadi peneliti hanya mengambil 25% dari populasi untuk diteliti.

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa jumlah siswa di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta sebanyak 636 siswa, yang terdiri dari kelas VII = 216 siswa, kelas VIII = 215 siswa dan kelas IX = 205 siswa. Sesuai dengan pembahasan ini, penulis mengkhususkan pada siswa yang beragama Islam. Adapun jumlah siswa yang tidak beragama Islam sebanyak 32 siswa, yang terdiri dari kelas VII = 12 siswa, kelas VIII = 11

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal.107.

siswa dan kelas IX = 9 siswa.³⁵ Dengan demikian siswa yang beragama Islam berjumlah sebanyak 604 orang

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang beragama Islam di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta, namun dalam pengambilan sampel penelitian adalah kelas VIII, yang berjumlah 215 siswa dan kelas IX berjumlah 205 dengan demikian jumlah populasinya hanyalah berjumlah 420 siswa. Hal itu dikarenakan kelas VII masih cenderung mempunyai sikap bawaan dari sekolah dasar. Mengingat besarnya populasi yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sampling yaitu cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel.³⁶ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.³⁷

Adapun untuk menentukan sampel, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling acak bertingkat (*Stratified Random Sampling*) yaitu teknik sampling yang digunakan apabila populasinya heterogen atau terdiri dari kelompok-kelompok bertingkat, berlapis dan berjenjang secara acak.³⁸

³⁵ Hasil wawancara dengan Bpk Ngatidjo, B.A selaku guru mata pelajaran PAI, pukul 16.00 WIB.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1998), hal. 220.

³⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial...*, Hal. 44.

³⁸ *Ibid*, Hal . 45.

Tabel. II

Penentuan populasi

No	Klasifikasi	Populasi
1.	Kelas VIII	215
2.	Kelas IX	205
Jumlah		420

Dari ketentuan – ketentuan diatas, dalam mengingat besarnya jumlah populasi yang menjadi subyek penelitian,yaitu seluruh siswa yang berjumlah 420 siswa, yang terdiri dari kelas VIII = 215 dan IX = 205 maka ditetapkan besarnya sampel sebesar 25% yaitu :

$$215 \times 25\% = 53,75 \text{ dan dibulatkan jadi } 54$$

$$205 \times 25\% = 51,25 \text{ dan dibulatkan jadi } 51$$

Jumlah sampel ditetapkan sebesar 25% dengan pertimbangan kemampuan peneliti yang dilihat dari : segi waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Adapun perincian dari sampel yang diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Antara lain yaitu : siswa kelas

VIII sebanyak 54 siswa dan siswa kelas IX sebanyak 51 siswa jadi jumlah keseluruhan siswa yang diambil sampel adalah sebanyak 105 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Angket atau Kuesioner.

Metode angket atau kuesioner adalah suatu cara atau metode penelitian berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh subyek. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang variabel yang akan diteliti dan angket ini digunakan sebagai metode pokok dikarenakan metode ini digunakan untuk mengungkapkan data-data primer dalam penelitian³⁹

Metode angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk masing-masing pertanyaan telah disediakan jawaban untuk dipilih, manakah yang paling sesuai menurut responden.⁴⁰

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993),hlm. 140.

⁴⁰ Anas Sundjono, *Diklat Kuliah Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta : UD. Rama,1993), Hal. 134.

Data yang hendak diambil dengan metode angket adalah data yang berkaitan langsung dengan akhlak siswa, hal ini bertujuan agar peneliti lebih mudah mengukur seberapa baik atau buruknya akhlak siswa.

Berikut ini akan diuraikan tentang langkah-langkah dalam penyusunan angket tersebut :

Untuk indikator angket pembuatan akhlak adalah sebagai berikut :

Tabel III
Indikator Angket Akhlak

Variable	Sub Variabel	Indikator	Jumlah item	Nomor item
Akhlak	A. Perilaku kepada Allah	a. Shalat b. Puasa c. Berdo'a d. Tadarrus Al-Quran e. Infaq	6 2 2 1 1	1, 2, 3, 4, 5, 9 10, 11, 6, 7 8 12
	B. Perilaku kepada sesama 1. Akhlak kepada orang tua	a. Ikhlas membantu orang tua b. Ikhlas menerima keadaan orang tua c. Izin kepada orang tua saat mau bepergian d. Bersikap jujur e. Bersikap sopan	1 1 1 1	16 17 18 19 20

		dan lemah lembut		
	2. Akhlak kepada guru	a. Menghormati guru b. Sopan terhadap guru c. Mengerjakan tugas d. Mengucapkan salam saat bertemu guru	1 1 1	13 14 15
	3. Akhlak kepada orang lain dan teman	a. Mengucapkan salam saat bertemu teman b. Menjenguk teman yang sakit c. Tidak membedakan teman d. Menepati janji		21 23, 24 25 22, 26
	4. Akhlak kepada lingkungan (sekolah)	a. Menepati waktu dan tata tertib b. Mematuhi peraturan c. Menyelesaikan masalah dengan musyawarah		28 27, 29 30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Penyusunan angket dan penyuntingan

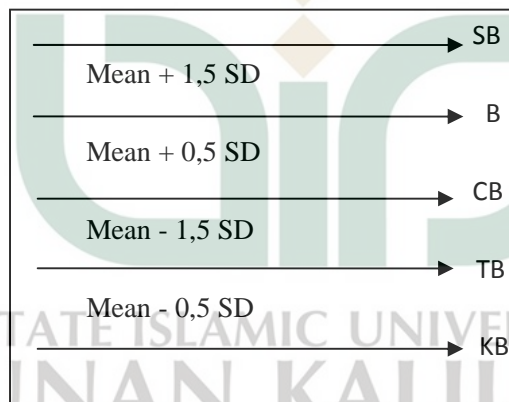
Setelah membuat kisi-kisi angket dan dan selanjutnya menuangkan indikator angket kedalam butir soal atau item angket, dalam penelitian ini penulis menggunakan kedalam 30 butir pertanyaan dan lembar penyuntingan yang dimaksudkan untuk melengkapi instrumen dengan kata pengantar sebagai penyampaian

informasi tentang maksud pemberian angket dan disertakan dengan petunjuk pengisiannya.

Angket yang dipergunakan oleh penulis yaitu angket langsung yang diberikan kepada siswa, angket ini bersifat tertutup, ialah bentuk angket dimana responden diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Untuk mengetahui akhlak siswa dapat dilihat dengan menggunakan skala lima.

Tabel IV
Tabel Pembanding Skala 5



c. Penetapan skor dan pengadaan

Dalam menentukan besarnya skor dan variable akhlak siswa digunakan *Skala Likert* yaitu menggunakan bentuk standar skala 1 sampai 5, atau dengan bentuk jawaban untuk setiap item 5 pilihan.

Skor nilainya, bagi item dalam bentuk positif : 5, 4, 3, 2, 1, dan untuk item dalam bentuk negative : 1, 2, 3, 4, 5. Selanjutnya predikat untuk masing-masing skor adalah sebagai berikut :

00,00 – 0,99 = kurang sekali

1,00 – 1,99 = kurang

2,00 – 2,99 = cukup / sedang

3,00 – 3,99 = baik

4,00 – 4,99 = baik sekali

Akhlak siswa SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta ditentukan dari jumlah skor rata-rata jawaban angket.

d. Uji Coba Angket

Angket diuji coba guna untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Untuk memperoleh valid dan reliabilitas penulis telah melakukan uji coba angket terhadap 20 siswa kelas VIII dan IX siswa di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta yang dipilih secara random atau acak dari luar sampel.

1) Uji validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menganalisis tingkat validitas butir-butir angket terlebih dahulu digunakan rumus *korelasi product moment*. Rumus *korelasi product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{NXY - (X)(Y)}{\sqrt{(NX^2 - (X)^2)(NY^2 - (Y)^2)}}$$

keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah subyek

Xy = product dari X dan Y

X = jumlah nilai X

Y = jumlah nilai Y⁴¹

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yaitu :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1998), hal. 294.

Tabel V
Interpretasi Reliabilitas

NO	KOEFISIEN KORELASI	INTERPRETASI
1	0,800-1,000	Sangat tinggi
2	0,600-0,800	Tinggi
3	0,400-0,600	Cukup
4	0,200-0,400	Rendah
5	0,000-0,200	Sangat rendah

- e. Pengaruh pembelajaran PAI terhadap akhlak siswa dapat dihitung dengan melihat skor-skor alternative jawaban dibawah ini, yaitu:

Tabel VI
Skor Alternatif Jawaban

No. item	Alternatif Jawaban				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak	Tidak pernah
+	5	4	3	2	1
-	1	2	3	4	5

f. Variabel Penelitian

Menurut Winarno Surachmat variabel dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Variabel bebas atau variabel eksperimen yaitu variabel yang diselidiki sepenuhnya.
- 2) Variabel terikat atau variabel ramalan yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional atau sebagai pengaruh dalam variabel bebas.⁴²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

Variabel bebas (x) : prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Variabel terikat (y) : akhlak siswa

g. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode penelitian dengan cara mengamati dan melakukan pengamatan, pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁴³

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁴

⁴² Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito,1990),hal. 80.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* ,hal. 107.

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset,cet 2,1992), Hal. 193.

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa kenyataan atau bahan-bahan keterangan tentang kondisi dari obyek penelitian. Dan metode penelitian yang penulis pakai adalah metode observasi nonpartisipan, karena penulis bukan merupakan bagian dari subyek penelitian.

h. Metode Interview

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru agama Islam. Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan bertanya kepada tujuan penelitian.⁴⁵ Interview tersebut menggunakan tiga instrumen berupa pedoman wawancara yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- 1) Berkaitan dengan kompetensi dan identitas guru pendidikan agama Islam
- 2) Tentang pemberian bimbingan kepada anak di luar jam mata pelajaran
- 3) Tentang cara penanggulangan guru agama terhadap permasalahan.

i. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan penulis sebagai alat atau cara untuk mendapatkan data dari guru pendidikan agama Islam tentang nilai hasil belajar siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian bagi penulis dan dokumen lain yang dibutuhkan untuk gambaran sekolah.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, Metodologi Reserch, (Yogyakarta : Andi Offset, cet.2, 1992), hal. 136.

H. Metode Analisis Data

Metode ini digunakan untuk mengelola, menganalisis dan mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul, agar data dari penelitian dapat tersusun lebih rapih dan berarti.

a. Uji Persyaratan Analisis

Beberapa persyaratan yang diperlukan untuk korelasi product moment adalah sebagai berikut :

- 1) Data merupakan random kontinyu (data interval)
- 2) Dua variabel mempunyai hubungan linier (uji linieritas)
- 3) Distribusi nilai kedua variabel normal (uji normalitas)
- 4) Kedua variabel homogen (uji homogenitas).⁴⁶

Dari persyaratan diatas dapat dilakukan beberapa uji persyaratan analisis. Uji linieritas antara prestasi belajar pendidikan agama Islam deng akhlak siswa dilakukan dengan metode grafik. Pedoman yang digunakan adalah jika grafik kedua variabel tersebut membentuk garis yang lurus, maka hubungan kedua variabel linier.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel merupakan distribusi normal atau tidak.

Untuk menguji normalitas data digunakan rumus chi kuadrat (X^2). Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut :

⁴⁶ Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Liberty, 1996),hal. 168.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

X = Chi kuadrat

f_o = frekuensi yang dipersen

fh = frekuensi yang diharapkan.⁴⁷

Uji homogenitas (kesamaan varian) dalam hal ini dilakukan dengan uji levene. Pedoman yang digunakan adalah jika statistik levene signifikan berarti data tidak homogen, tetapi jika statistik levene tidak signifikan maka data homogen. Sedangkan untuk uji linieritas, normalitas dan homogenitas analisis dilaksanakan dengan bantuan komputerisasi dari SPSS 17 for windows untuk menguji validitas dan reliabilitas baik angket maupun prestasi belajar.

b. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis hipotesis yang diajukan menggunakan korelasi *product moment*, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala X dan Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor total dengan skor item

⁴⁷ Strisno Hadi II, *Metodologi Research*,....hal. 317.

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

N = jumlah responden⁴⁸

Setelah harga r ditemukan maka dapat diketahui signifikan tidaknya dengan mengkonsultasikan pada harga r tabel product moment dengan $N = 105$ dan taraf signifikansi 1%. Pedoman yang digunakan adalah jika r lebih besar atau sama dengan r tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis alternatifnya (H_a) yang diajukan ditolak dan H_0 diterima.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, transliterasi dan halaman lampiran

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*,...hal. 138.

kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab berisi sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I berisi uraian tentang pendahuluan, yang menjadi landasan bagi bab-bab selanjutnya. Bab ini memuat tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesa penelitian, metode penelitian dan ditutup dengan sistematika pembahasan.

Bab II Membahas kondisi dan gambaran umum tentang SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta, yang pembahasannya terdiri atas letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan serta sarana dan fasilitas sekolah.

Bab III membahas tentang hubungan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Dalam bab ini pula dibahas sejauh mana pengaruh prestasi belajar siswa dengan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Bab IV merupakan akhir dari penelitian skripsi ini, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

1. Untuk pengumpulan data mengenai akhlak siswa seharusnya peneliti mengadakan pendekatan terhadap orang tua wali dan masyarakat sekitar namun dengan keterbatasan penulis yang dilihat dari segi tenaga, waktu dan biaya maka penulis hanya menggunakan angket penilaian akhlak yang diisi oleh siswa. Disamping itu apabila memberikan angket kepada wali dikhawatirkan siswa enggan menyampaikannya dan akan diisi sendiri oleh siswa, karena kebanyakan siswa SMP enggan payah-payah menyampaikan surat kepada orang tua wali. Sedangkan apabila melalui via pos akan banyak memakan biaya sedangkan jumlah sampel yang diteliti ada 105 sampel.
2. Pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah angket sebagai pendekatan kuantitatif, kelemahan yang ada kemungkinan siswa tidak jujur dan hanya memilih jawaban yang positif saja, sehingga kemungkinan hasilnya baik. Namun secara metodologis instrumen pengumpulan data melalui angket sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

C. Saran-saran

1. Saran kepada para pendidik SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta :
 - a. Hendaknya dalam pelajaran tidak hanya menekankan pada kognitif dan psikomotornya saja akan tetapi sangat perlu menekankan pada afektifnya, hal itu bertujuan agar pembelajaran lebih melekat dan mengena pada pribadi siswa

- b. Hendaknya para pendidik selalu menganalisa metode-metode baru sehingga proses pembelajaran lebih variatif. Hal ini akan membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran, khususnya pendidikan agama Islam agar tidak terkesan monoton
 - c. Kerjasama antara guru, wali murid dan masyarakat sangat diperlukan agar tercipta siswa yang cerdas dan berakhlak
2. Saran kepada orang tua siswa :
- a. Dalam pendidikan agama Islam terhadap anak hendaknya tidak menyerahkan penuh kepada pihak sekolah, karena waktu di sekolah sangatlah terbatas dan waktu dirumah akan lebih banyak jadi pendidikan di rumah akan lebih mengena pada akhlak siswa.
 - b. Hendaknya lingkungan keluarga dan masyarakat yang ada di sekitar anak, mendukung terhadap penanaman nilai keagamaan terhadap anak. Terutama bapak dan ibu yang akan menjadi panutan bagi anak.
 - c. Pengawasan orang tua terhadap pergaulan anak sangatlah diperlukan karena anak akan mudah terpengaruh pada lingkungan. Disamping itu orang tua juga harus membrikan pendidikan agama pada anaknya.

D. Kata Penutup

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala karuniaNya, dengan memberikan kesehatan serta ketenangan jiwa bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan naskah

skripsi yang berjudul “*Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Di SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta*” ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas dan tidak lupa penulis mengharapkan tegur sapa dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Sebagai kata penutup semoga karya ini bermanfaat, terutama demi kemajuan dari pendidikan agama Islam.

Yogyakarta, 12 Januari 2012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya Departemen Agama RI*, Bandung : PT. Syaamil Cipta media, 2006.
- Arifin, H.M, *Filsafat Pendidikan Islam* , Jakarta : Bumi Aksara, 1994.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia*, Yogyakarta : Liberty, 1988.
- Creswell, John W. *Reserch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta; Bulan Bintang, 1970.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Gema Risalah Press, 1992.
- Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Yogyakarta : Liberty, 1996.
- Djiwandono, Sri Esti Wulandari, (edisi revisi), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Grasindo, 2006.
- Elis zuiati anis, “*Pengaruh pai disekolah terhadap keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan didesa wiji kecamatan tulung kabupaten klaten*”, skripsi, fakultas tarbiyah uin sunan kali jaga.
- Gerungan, W.A, *Psikologi Sosial* Bandung: PT Eresco, 1983.
- Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset,cet 2. 1992.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik II*, Yogyakarta : yayasan penerbit fakultas psikologi UGM (Andi Offset), 1998.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006.

- Marzuqi, Asyhari, *Wawasan Islam*, Yogyakarta : Nurma Media Idea, 2003.
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2001.
- Muhammad Al-Hufi, Ahmad, *Akhlaq Nabi Muhammad SAW*, Bandung: Gema Risalah Press, 1995.
- Mustofa, *Akhlaq tasawuf*, Bandung : CV Pustaka Setia, 1997.
- Prasetya, *Filasat Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Rahmi , Nur tahun, *Hubungan pendidikan agama terhadap akhlak siswa kelas 11 di SMP N 2 Yogyakarta* ,skripsi, fakultas tarbiyah uin sunan kali jaga. 2004.
- Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.
- SMP N 2 Kalasan, *Kurikulum SMP N 2 Kalasan*.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- , *Diklat Kuliah Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta : UD. Rama, 1993.
- Surachmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1990.
- Usman, Husaini, & Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, Cet 3, 2000.
- Widiastuti, ”*Pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap perilaku keagamaan remaja didesa selomartani kalasan kabupaten sleman*” skripsi, fakultas tarbiyah uin sunan kali jaga. 2003.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang : UMM Press, 2009.

Zuliati anis, Elis “*Pengaruh pai disekolah terhadap keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan didesa wiji kecamatan tulung kabupaten klaten*”, skripsi, fakultas tarbiyah uin sunan kali jaga. 2003.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA